

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

MASKOT merupakan sarana promosi yang cukup baik karena mascot Maskot yang unik dan mudah diingat pasti akan melekat di pikiran konsumen. Hal ini pun secara tidak langsung dapat mempengaruhi alam bawah sadar mereka untuk melakukan *repurchase*.

Fungsi utama dari Maskot adalah sebagai Media Promosi dan identitas tempat wisata, perusahaan dan sebuah event. Mascot bisa menjadi daya tarik utama dalam suatu promosi brand dan juga promosi tempat wisata. Sebuah maskot dapat dengan mudah memperlihatkan karakter brand tersebut: visi, misi, hingga tone of voice. Brand yang memiliki identitas pun akan lebih mudah diingat oleh konsumen. Dengan begitu, melalui strategi yang tepat pula, maskot dapat mendukung sebuah brand menjadi top of mind konsumen.

Maskot adalah sebuah bentuk karakter yang mencerminkan sebuah tempat wisata, brand maupun sebuah *event*. Maskot di buat untuk menciptakan sarana promosi. Maskot difungsikan sebagai alat penghibur agar pengunjung tertarik untuk mengenal lebih dekat Tempat wisata. Maskot yang ramah, lucu, dan talkative pasti akan membuat pengunjung selangkah lebih dekat untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. selain menjadi alat penghibur maskot juga dapat di jadikan sebagai sarana

promosi yang baik karena dengan adanya maskot di tempat wisata bisa menambah daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Maka dari itu penulis merancang sebuah Maskot Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak. Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak adalah sebuah tempat wisata yang bergerak dalam bidang ekowisata yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatra Barat. Kegiatan kepariwisataan di Ampiang Parak bermula dari kegiatan komunitas Laskar Pemuda Peduli Lingkungan disingkat dengan LPPL yang bergerak di bidang lingkungan hidup.

Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak memiliki sejumlah paket wisata, misalnya paket edukasi tentang penyu, paket edukasi tentang *mangrove*, paket edukasi pengurangan risiko bencana untuk anak dan keluarga, paket *tracking mangrove* dengan kano dan juga paket wisata *diving*. Tempat wisata ini mempunyai keunggulan tersendiri, selain tempat konservasi penyu, tempat ini juga memiliki pantai yang indah dan sangat cocok untuk dijadikan tempat liburan.

Saat ini tempat wisata konservasi penyu Ampiang Parak ini belum memiliki media promosi yang berbentuk maskot, dan timbul lah sebuah ide untuk membuat maskot wisata yang tujuannya sebagai sarana promosi yang nantinya akan menambah daya tarik tersendiri bagi pengunjung. semenjak virus corona mulai menyerang Indonesia 2 tahun belakangan ini

ampiung parak dengan adanya maskot di harapkan pengunjung akan kembali berkunjung ke tempat wisata konservasi penyu ampiung parak ini

Dengan berkembang nya tempat wisata pada saat ini, masyarakat semakin beragam dan selektif dalam memilih tempat wisata. Dibutuhkanlah sebuah media promosi yang bisa mempengaruhi perasaan konsumen agar tertarik untuk mengunjungi tempat wisata konservasi penyu ampiung parak tersebut. Media promosi yang paling sesuai untuk mempengaruhi kejiwaan dan perasaan konsumen adalah maskot atau karakter. Menurut Ardhi (2013:70) maskot adalah media promosi yang berwujud karakter yang mewakili tempat wisata, perusahaan tersebut. Karakter tokoh ini biasanya memiliki sifat dan tampilan yang merepresentasikan tempat wisata tersebut. Warna-warna yang dipakai pun tidak terlalu jauh berbeda dari logo wisata yang diwakilinya. Biasanya bisa berbentuk fisik dengan ukuran yang besar seukuran manusia, bisa berwujud patung yang tidak bergerak maupun orang yang memakai kostum maskot tersebut. Maskot ini dibuat untuk menghadirkan identitas wisata melalui sebuah karakter tokoh.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan membuat sebuah perancangan promosi Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk maskot sehingga pesan yang disampaikan menjadi efektif dan efisien. Menggunakan maskot sebagai media promosi utama, dengan demikian perlu dirancang sebuah media yang dapat meningkatkan

wisatawan,tema yang di pilih adalah perancangan media promosi Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk maskot.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan membuat sebuah perancangan promosi Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk maskot sehingga pesan yang disampaikan menjadi efektif dan efisien. Menggunakan maskot sebagai media promosi utama,dengan demikian perlu dirancang sebuah media yang dapat meningkatkan wisatawan,tema yang di pilih adalah perancangan media promosi Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk maskot.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari berbagai hal yang di utarakan maka identifikasi masalah yang terjadi adalah;

1. Tidak adanya media promosi Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk maskot
2. Belum adanya media promosi berbentuk maskot yang efektif dalam promosi wisata konservasi penyu Ampiang Parak
3. Minimnya pengetahuan membuat media promosi Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk maskot
4. Promosi yang terbatas, yang hanya mengandalkan dari mulut ke mulut, sehingga promosi yang di sampaikan terbatas dan hanya diketahui oleh masyarakat sekitar saja.

C. BATASAN MASALAH

1. Belum adanya media promosi berbentuk maskot yang efektif dalam promosi wisata konservasi penyu ampiang parak
2. Minimnya pengetahuan membuat media promosi wisata konservasi penyu ampiang parak dalam bentuk maskot

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang bisa di sampaikan adalah :

1. Bagaimana cara mempromosikan wisata konservasi penyu Ampiang Parak sebagai objek wisata dalam bentuk maskot ?

2. Bagaimana memilih media yang efektif dan efisien untuk mempromosikan Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak dalam bentuk media maskot?

E. TUJUAN PERANCANGAN

1. Tujuan Umum

- a. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan wisata alam kabupaten pesisir selatan.
- b. Memberikan informasi tentang Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak

2. Tujuan Khusus

- a. Menjadikan Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak sebagai wisata yang diminati wisatawan lokal maupun luar daerah.
- b. Dengan adanya media promosi yang baik, tempat wisata konservasi penyu akan lebih di kenal dan dapat meningkatkan wisatawan.

F. MANFAAT PERANCANGAN

1. Bagi Masyarakat

- a. Memperkenalkan Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak secara luas sebagai wisata alam yang berada di kabupaten pesisir selatan provinsi Sumatra Barat.

- b. Menambah pengetahuan tentang Wisata Konservasi Penyu Ampiang Parak secara luas.

2. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat kelulusan bagi penulis untuk mencapai sederajat sarjana (S1)
- b. Penulis dapat berpikir secara sistematis dalam rangka pengaplikasian disiplin Ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah untuk kemudian dipakai dalam rancangan pekerjaan setelah kelulusan.

3. Bagi Universitas

Menambah dokumen atau pembendaharaan perpustakaan, serta sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap masalah sejenis dimasa yang akan datang.